

BAB IV

ANALISIS DATA PENELITIAN

A. Tahap Penelitian

1. Mendeskripsikan hasil dari kuesioner perindikator, pada variabel X dan Y
2. Mentransformasikan data ordinal ke interval
3. Menguji validitas dan reliabilitas dari kuesioner yang diolah dengan menggunakan SPSS versi 21.
4. Melakukan uji hipotesis statistik dengan rumus regresi linier sederhana dan membahas hasil yang diperoleh.

B. Deskripsi Data Hasil Kuesioner

Berikut ini akan dijabarkan deskripsi data dari hasil jawaban kuesioner terhadap variabel-variabel yang digunakan, terdiri dari variabel terikat yaitu Kreativitas Karyawan (Y) dan variabel bebas yaitu *Mind Mapping* (X) adalah sebagai berikut:

1. Deskripsi Instrumen Penelitian pada Variabel *Mind Mapping* (X)

Hasil deskripsi instrumen penelitian pada variabel *Mind Mapping* (X) dengan menggunakan bantuan program SPSS for Windows Versi 21, yaitu sebagai berikut:

Tabel. 6
Deskripsi Instrumen Penelitian
Pada Variabel *Mind Mapping* (X)

NO	PERTANYAAN	SS	S	R	TS	STS
Merencanakan						
1	Dengan <i>mind mapping</i> karyawan mampu merencana dan menyelenggarakan segala macam pekerjaan, seperti pertemuan atau rapat, dan wawancara kerja secara terperinci	3	18	8	0	0
		10,3%	62,1%	27,6%	0%	0%
2	Dengan <i>mind mapping</i> karyawan mampu menghawat waktu dalam hal merencanakan, menyusun, menjadwalkan dan memunculkan ide sehingga lebih efisien dan mudah diingat	2	15	12	0	0
		6,9%	51,7%	41,4%	0%	0%
3	Dengan <i>mind mapping</i> karyawan mampu menyusun daftar pertanyaan yang lebih ringkas	1	17	11	0	0
		3,4%	58,6%	37,9%	0%	0%
Menjadi lebih kreatif						
4	Dengan <i>mind mapping</i> karyawan mampu memunculkan ide-ide baru dalam membuat <i>script planning show</i> yang berstruktur baik dan terfokus pada program yang akan dibawakan	3	16	10	0	0
		10,3%	55,2%	34,5%	0%	0%

5	Dengan <i>mind mapping</i> karyawan mampu mengelompokkan berbagai jenis informasi sehingga terciptanya program-program siaran yang memiliki nilai positif bagi pendengar	3	15	11	0	0
		10,3%	51,7%	37,9%	0%	0%
6	Dengan <i>mind mapping</i> karyawan mampu mengeluarkan seluruh potensi yang ada dalam diri untuk keberhasilan pribadi dan organisasi	5	14	10	0	0
		17,2%	48,3%	34,5%	0%	0%
Menyelesaikan masalah						
7	Dengan <i>mind mapping</i> mempermudah karyawan dalam mencari solusi yang tepat, cepat dan imajinatif terhadap berbagai tantangan dan kesulitan yang tak terelakkan	2	17	10	0	0
		6,9%	58,6%	34,5%	0%	0%
8	Dengan <i>mind mapping</i> karyawan mampu mengembangkan atau merinci suatu gagasan	4	15	10	0	0
		13,8%	51,7%	34,5%	0%	0%
9	Dengan <i>mind mapping</i> karyawan mampu menanggulangi masalah-masalah jangka pendek maupun jangka panjang dalam pekerjaan yang ia lakukan	3	16	10	0	0
		10,3%	55,2%	34,5%	0%	0%
Mengingat dengan lebih baik						
10	Pada saat <i>on air</i> karyawan tidak membutuhkan <i>searching</i> di internet mengenai topik bahasan,	3	15	11	0	0

	dikarenakan semua topik bahasan yang akan dikomunikasikan kepada pendengar sudah tertata dalam peta pikiran	10,3%	51,7%	37,9%	0%	0%
11	<i>Mind mapping</i> mampu memberi gambaran yang jelas pada keseluruhan dan perincian konsep materi siaran	4	15	10	0	0
		13,8%	51,7%	34,5%	0%	0%
12	Adanya metode <i>mind mapping</i> karyawan mampu mengingat segala informasi dengan jelas dan terurut	3	15	11	0	0
		10,3%	51,7	37,9%	0%	0%

Pada tabel di atas dapat dilihat variabel X (*Mind Mapping*) memiliki 12 pertanyaan dengan jumlah 29 responden, Indikator diambil dari teori yang ada. Jawaban tersebut dihasilkan dari olah data menggunakan SPSS versi 21. Berikut akan dijelaskan deskripsi dari hasil instrumen penelitian pada variabel *Mind Mapping* (X) diatas.

Dapat dilihat pada tabel diatas, 29 responden telah menjawab indikator pertanyaan 1 menunjukkan 8 (27,6%) responden menyatakan Ragu, 3 (10,3%) responden menyatakan sangat setuju, 18 (62,1%) responden menyatakan setuju, dan 0% responden menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Dapat dilihat pada tabel diatas, 29 responden telah menjawab indikator pertanyaan 2 menunjukkan 12 (41,4%) responden menyatakan ragu, 2 (6,9%) responden menyatakan sangat setuju, 15 (51,7%) responden menyatakan setuju, dan 0% responden menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Dapat dilihat pada tabel diatas, 29 responden telah menjawab indikator pertanyaan 3 menunjukkan 11 (37,9%) responden menyatakan ragu, 1 (3,4%) responden menyatakan sangat setuju, 17 (58,6%) responden menyatakan setuju, dan 0% responden menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Dapat dilihat pada tabel diatas, 29 responden telah menjawab indikator pertanyaan 4 menunjukkan 10 (34,5%) responden menyatakan ragu, 3 (10,3%) responden menyatakan sangat setuju, 16 (55,2%) responden menyatakan setuju, dan 0% responden menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Dapat dilihat pada tabel diatas, 29 responden telah menjawab indikator pertanyaan 5 menunjukkan 11 (37,9%) responden menyatakan ragu, 3 (10,3%) responden menyatakan sangat setuju, 15 (51,7%) responden menyatakan setuju, dan 0% responden menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Dapat dilihat pada tabel diatas, 29 responden telah menjawab indikator pertanyaan 6 menunjukkan 10 (34,5%) responden menyatakan ragu, 5 (17,2%) responden menyatakan sangat setuju, 14 (48,3%) responden menyatakan setuju, dan 0% responden menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Dapat dilihat pada tabel diatas, 29 responden telah menjawab indikator pertanyaan 7 menunjukkan 10 (34,5%) responden menyatakan ragu, 2 (6,9%) responden menyatakan sangat setuju, 17 (58,6%) responden menyatakan setuju, dan 0% responden menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Dapat dilihat pada tabel diatas, 29 responden telah menjawab indikator pertanyaan 8 menunjukkan 10 (34,5%) responden menyatakan ragu, 4 (13,8%)

responden menyatakan sangat setuju, 15 (51,7%) responden menyatakan setuju, dan 0% responden menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Dapat dilihat pada tabel diatas, 29 responden telah menjawab indikator pertanyaan 9 menunjukkan 10 (34,5%) responden menyatakan ragu, 3 (10,3%) responden menyatakan sangat setuju, 16 (55,2%) responden menyatakan setuju, dan 0% responden menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Dapat dilihat pada tabel diatas, 29 responden telah menjawab indikator pertanyaan 10 menunjukkan 11 (37,9%) responden menyatakan ragu, 3 (10,3%) responden menyatakan sangat setuju, 15 (51,7%) responden menyatakan setuju, dan 0% responden menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Dapat dilihat pada tabel diatas, 29 responden telah menjawab indikator pertanyaan 11 menunjukkan 10 (34,5%) responden menyatakan ragu, 4 (13,8%) responden menyatakan sangat setuju, 15 (51,7%) responden menyatakan setuju, dan 0% responden menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Dapat dilihat pada tabel diatas, 29 responden telah menjawab indikator pertanyaan 12 menunjukkan 11 (37,9%) responden menyatakan ragu, 3 (10,3%) responden menyatakan sangat setuju, 15 (51,7%) responden menyatakan setuju, dan 0% responden menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

2. Deskripsi instrumen penelitian pada variabel Kreativitas (Y)

Hasil deskripsi instrumen penelitian pada variabel kreativitas (Y) dengan menggunakan bantuan program SPSS for Windows versi 21, yaitu sebagai berikut:

Tabel. 7
Deskripsi Instrumen Penelitian pada Variabel Kreativitas (Y)

NO	PERTANYAAN	SS	S	R	TS	STS
Mempunyai Daya Imajinasi Yang Kuat						
1	Tanpa kreativitas karyawan belum mampu mengkreasikan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber sehingga menjadi sebuah <i>script</i> menarik	3	16	10	0	0
		10,3%	55,2%	34,5%	0%	0%
2	Tanpa adanya kreativitas karyawan belum mampu menyajikan program siaran yang bisa memberikan inspirasi bagi pendengar	3	17	9	0	0
		10,3%	58,6%	31,0%	0%	0%
3	Tanpa kreativitas karyawan belum pandai menemukan ide-ide baru yang unik secara cepat	3	14	12	0	0
		10,3%	48,3%	41,4%	0%	0%
4	Tanpa kreativitas karyawan belum mampu menangani keadaan-keadaan yang mendesak saat berhadapan pada topik-topik yang lebih luas, baik itu datangnya dari luar maupun dari dalam	4	15	10	0	0
		13,8%	51,7%	34,5%	0%	0%
Mampu Mengembangkan atau Merinci Suatu Gagasan						
5	Tanpa kreativitas karyawan kurang memiliki berbagai macam ide	3	14	12	0	0

	alternatif yang unik, bervariasi serta original dalam melihat setiap permasalahan	10,3%	48,3%	41,4%	0%	0%
6	Tanpa kreativitas karyawan sulit mengembangkan setiap gagasan secara efektif dan terperinci, sehingga menjadi informasi yang mudah dipahami pendengar	3	15	11	0	0
		10,3%	51,7%	37,9%	0%	0%
Dapat Bekerjs Sendiri						
7	Tanpa kreativitas karyawan selalu takut untuk mengambil resiko mengenai gagasan atau ide yang ia usulkan	3	18	8	0	0
		10,3%	62,1%	27,6%	0%	0%
8	Tanpa kreativitas karyawan kurang mampu bekerja sendiri, apabila partner <i>On Air</i> berhalangan hadir	3	16	10	0	0
		10,3%	55,2%	34,5%	0%	0%
9	Karyawan kurang memiliki keyakinan pada kemampuannya dalam memecahkan masalah secara kreatif	5	14	10	0	0
		17,2%	48,3%	34,5%	0%	0%
Memiliki Rasa ingin tahu besar						
10	Tanpa Kreativitas karyawan tidak akan memiliki prinsip “kalau orang lain bisa, saya pun harus bisa”	4	16	9	0	0
		13,8%	55,2%	31,0%	0%	0%
11	Tanpa kreativitas karyawan cenderung selalu berfikir “ <i>inside the box</i> ”	4	17	8	0	0
		13,8%	58,6%	27,6%	0%	0%
12	Tanpa kreativitas karyawan cenderung lebih senang mengikuti tren, ketimbang menjadi trensetter	4	15	10	0	0
		13,8%	51,7%	34,5%	0%	0%

Pada tabel di atas dapat dilihat variabel Y (Kreativitas) memiliki 12 pertanyaan dengan jumlah 29 responden, Indikator diambil dari teori yang ada. Jawaban tersebut dihasilkan dari olah data menggunakan SPSS versi 21. Berikut akan dijelaskan deskripsi dari hasil instrumen penelitian pada variabel Kreativitas (Y) diatas.

Dapat dilihat pada tabel diatas, 29 responden telah menjawab indikator pertanyaan 1 menunjukkan 10 (34,5%) responden menyatakan ragu, 3 (10,3%) responden menyatakan sangat setuju, 16 (55,2%) responden menyatakan setuju, dan 0% responden menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Dapat dilihat pada tabel diatas, 29 responden telah menjawab indikator pertanyaan 2 menunjukkan 9 (31,0%) responden menyatakan ragu, 3 (10,3%) responden menyatakan sangat setuju, 17 (58,6%) responden menyatakan setuju, dan 0% responden menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Dapat dilihat pada tabel diatas, 29 responden telah menjawab indikator pertanyaan 3 menunjukkan 12 (41,4%) responden menyatakan ragu, 3 (10,3%) responden menyatakan sangat setuju, 14 (48,3%) responden menyatakan setuju, dan 0% responden menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Dapat dilihat pada tabel diatas, 29 responden telah menjawab indikator pertanyaan 4 menunjukkan 10 (34,5%) responden menyatakan ragu, 4 (13,8%) responden menyatakan sangat setuju, 15 (51,7%) responden menyatakan setuju, dan 0% responden menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Dapat dilihat pada tabel diatas, 29 responden telah menjawab indikator pertanyaan 5 menunjukkan 12 (41,4%) responden menyatakan ragu, 3 (10,3%) responden menyatakan sangat setuju, 14 (48,3%) responden menyatakan setuju, dan 0% responden menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Dapat dilihat pada tabel diatas, 29 responden telah menjawab indikator pertanyaan 6 menunjukkan 11 (37,9%) responden menyatakan ragu, 3 (10,3%) responden menyatakan sangat setuju, 15 (51,7%) responden menyatakan setuju, dan 0% responden menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Dapat dilihat pada tabel diatas, 29 responden telah menjawab indikator pertanyaan 7 menunjukkan 8 (27,6%) responden menyatakan ragu, 3 (10,3%) responden menyatakan sangat setuju, 18 (62,1%) responden menyatakan setuju, dan 0% responden menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Dapat dilihat pada tabel diatas, 29 responden telah menjawab indikator pertanyaan 8 menunjukkan 10 (34,5%) responden menyatakan ragu, 3 (10,3%) responden menyatakan sangat setuju, 16 (55,2%) responden menyatakan setuju, dan 0% responden menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Dapat dilihat pada tabel diatas, 29 responden telah menjawab indikator pertanyaan 9 menunjukkan 10 (34,5%) responden menyatakan ragu, 5 (17,2%) responden menyatakan sangat setuju, 14 (48,3%) responden menyatakan setuju, dan 0% responden menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Dapat dilihat pada tabel diatas, 29 responden telah menjawab indikator pertanyaan 10 menunjukkan 9 (31,0%) responden menyatakan ragu, 4 (13,8%)

responden menyatakan sangat setuju, 16 (55,2%) responden menyatakan setuju, dan 0% responden menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Dapat dilihat pada tabel diatas, 29 responden telah menjawab indikator pertanyaan 11 menunjukkan 8 (27,6%) responden menyatakan ragu, 4 (13,8%) responden menyatakan sangat setuju, 17 (58,6%) responden menyatakan setuju, dan 0% responden menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Dapat dilihat pada tabel diatas, 29 responden telah menjawab indikator pertanyaan 12 menunjukkan 10 (34,5%) responden menyatakan ragu, 4 (13,8%) responden menyatakan sangat setuju, 15 (51,7%) responden menyatakan setuju, dan 0% responden menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

C. Jumlah Variabel X dan Y

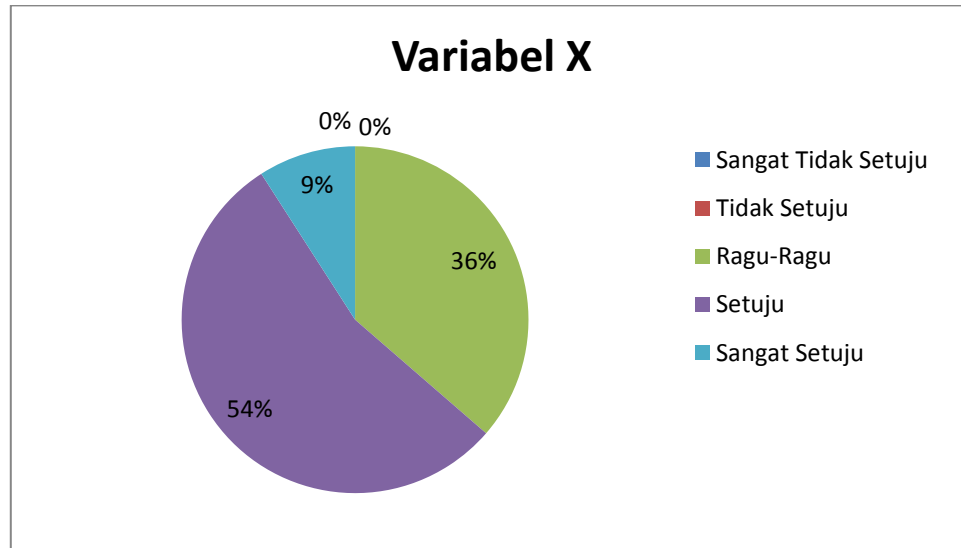
1. Variabel X

Tabel. 8

Jumlah Keseluruhan Pernyataan dari Variabel X

	Pernyataan	Frekuensi	Persent (%)
Valid	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Tidak Setuju	0	0%
	Ragu-ragu	10	36%
	Setuju	16	54%
	Sangat Setuju	3	9%
	Total n	29	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, Desember 2018



Gambar. 3 Pie Chart Jumlah Keseluruhan Variabel X

Dapat diketahui pada tabel. dan *pie chart* gambar 1 tersebut, dari 29 responden yang menjawab indikator pertanyaan 0 (0%) responden menyatakan sangat tidak setuju dan tidak setuju, 10 (36%) responden menyatakan ragu-ragu, 16 (54%) responden menyatakan setuju, 3 (9%) responden menyatakan sangat setuju. Artinya, jawaban responden dinyatakan positif dikarenakan jawaban setuju dan sangat setuju mencapai 63%. Dari jawaban responden tersebut, dapat dilihat indikasi pertanyaan menunjukkan responden memberikan jawaban yang menyatakan bahwa metode *mind mapping* memberikan pengaruh yang sangat positif terhadap peningkatan kemampuan kreativitas karyawan radio Play 97,5 Fm Palembang.

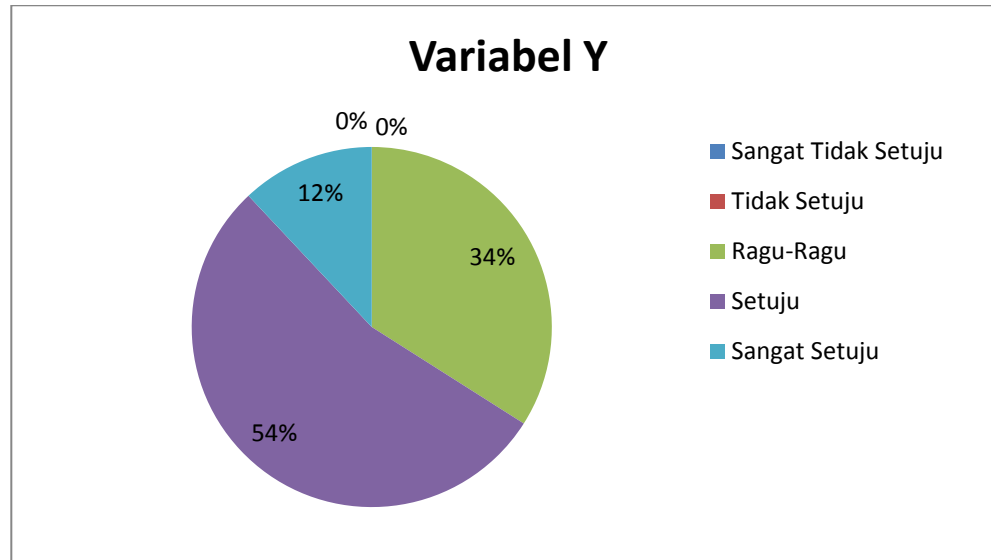
2. Variabel Y

Tabel. 9

Jumlah Keseluruhan Pernyataan dari Variabel Y

Valid	Pernyataan	Frekuensi	Persent (%)
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Tidak Setuju	0	0%	
Ragu-ragu	10	34%	
Setuju	16	54%	
Sangat Setuju	3	12%	
Total n	29	100%	

Sumber: Data Primer yang diolah, Desember 2018



Gambar. 4 Pie Chart Jumlah Keseluruhan Variabel X

Dapat diketahui pada tabel. dan *pie chart* gambar 2 tersebut, dari 29 responden yang menjawab indikator pertanyaan sangat tidak setuju dan tidak setuju menunjukkan 0 (0%), 10 (34%) responden menyatakan ragu-ragu, 16 (54%)

responden menyatakan setuju, 3 (12%). Artinya, jawaban responden dinyatakan positif karena jawaban setuju dan sangat setuju mencapai 66%. Dari jawaban responden tersebut, bisa dilihat indikasi pertanyaan menunjukkan responden memberikan jawaban yang menyatakan bahwa metode *mind mapping* memberikan pengaruh yang sangat positif terhadap peningkatan kemampuan kreativitas karyawan radio Play 97,5 Fm Palembang.

D. Uji Instrumen

1. Transformasi Data Ordinal Ke Interval

Sebelum data diuji validitas dan reliabilitasnya, terlebih dahulu skala ordinal ditransformasikan kedalam skala interval. Adapun langkah-langkah mentransformasikan data ordinal kedalam data interval adalah menggunakan *Method of Successive Interval* (MSI) yang dalam pelaksanaannya dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan perangkat lunak MSI yang terintegrasi dalam Microsoft Excel. Hasil dari olah data menggunakan MSI telah dilampirkan pada lampiran.

2. Uji Validitas

Pada penelitian ini penulis memiliki 24 item pernyataan, dimana 12 item untuk variabel *Mind Mapping* (X) dan 12 item untuk variabel Kreativitas Karyawan Radio Play 97,5 Fm Palembang (Y).

Dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh. Sampel jenuh adalah sampel yang mewakili jumlah populasi. Biasanya dilakukan jika populasi dianggap kecil atau

kurang dari 100 biasanya disebut dengan total sampling¹. Karena jumlah sampel kurang dari 100 maka dalam penelitian ini penulis mengambil sampel sebanyak 29 orang.

Untuk mengetahui valid atau tidaknya item pertanyaan tersebut bisa dilihat pada *cored item total correlation* yang ketentuannya jika r hitung $<$ r tabel maka item dinyatakan tidak valid, sedangkan jika r hitung $>$ r tabel maka dinyatakan valid. Uji validitas ini menggunakan r tabel *product moment* dengan taraf signifikan sebesar 0,05 dengan rumus *degree of freedom* yaitu $df = n$ (jumlah sampel) $- 2$, maka $df = 29 - 2 = 27$ sehingga r tabelnya 0,367.

Berikut ini hasil uji validitasnya:

Tabel. 10
Hasil Uji Validitas Variabel X (*Mind Mapping*)

Item	R Hitung)	r Tabel	Keterangan
Item1	0,497	0,367	Valid
Item 2	0,635	0,367	Valid
Item 3	0,510	0,367	Valid
Item 4	0,663	0,367	Valid
Item 5	0,685	0,367	Valid
Item6	0,486	0,367	Valid
Item 7	0,465	0,367	Valid
Item 8	0,705	0,367	Valid
Item 9	0,590	0,367	Valid
Item 10	0,566	0,367	Valid
Item 11	0,773	0,367	Valid
Item 12	0,685	0,367	Valid

Sumber: Dikelolah Menggunakan SPSS Versi 21 (Desember 2018)

¹ Suryani Hedriyadi, *Metode Riset Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), hal. 98.

Tabel. 11
Hasil Uji Validitas Variabel Y (Kreativitas Karyawan Radio Play 97,5 Fm Palembang)

Item	R Hitung	r Tabel	Keterangan
Item1	0,771	0,367	Valid
Item 2	0,765	0,367	Valid
Item 3	0,483	0,367	Valid
Item 4	0,742	0,367	Valid
Item 5	0,698	0,367	Valid
Item6	0,529	0,367	Valid
Item 7	0,795	0,367	Valid
Item 8	0,409	0,367	Valid
Item 9	0,730	0,367	Valid
Item 10	0,778	0,367	Valid
Item 11	0,723	0,367	Valid
Item 12	0,682	0,367	Valid

Sumber: Dikelolah Menggunakan SPSS Versi 21 (Desember 2018)

Berdasarkan hasil data pada tabel 10 dan tabel 11 tersebut dapat dilihat setelah dilakukan uji validitas dengan menggunakan *SPSS 21* maka diperoleh nilai pada *r* hitung untuk variabel X dan variabel Y lebih besar dari nilai *r* tabel, sehingga berdasarkan hasil uji validitas dapat disimpulkan masing-masing instrumen variabel X dan variabel Y dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai kuesioner.

3. Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini setelah melakukan uji validitas, selanjutnya menguji realibilitas variabel Metode *Mind Mapping* (X) Kreativitas Karyawan Radio Play 97,5 Fm Palembang (Y) dengan menggunakan *SPSS Versi 21* dan rumus *Cronbach's Alpha*, jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 maka variabel tersebut dinyatakan reliabel dan memenuhi syarat sebagai alat ukur pengambilan data

penelitian, sebaliknya jika *Cronbach's Alpha* lebih kecil dari 0,60 maka variabel tersebut tidak dapat digunakan. Berikut ini hasil dari reabilitas :

Tabel. 12
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel X dan Variabel Y dengan 29 Responden

Variabel	Item Pernyataan	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Metode <i>Mind Mapping</i> (X)	12 Pernyataan	0,844>0,60	Reliabel
Kreativitas Karyawan Radio Play 97,5 Fm Palembang (Y)	12 Pernyataan	0,891>0,60	Reliabel

Sumber: Dikelola Menggunakan SPSS Versi 21 (Desember 2018)

Berdasarkan data hasil uji realibilitas pada tabel. 12 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa variabel X dan Variabel Y memenuhi syarat sebagai alat ukur untuk pengambilan data dalam penelitian ini karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60.

4. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Cara yang bisa ditempuh untuk menguji kenormalan data adalah dengan menggunakan.

Kolmogorov- Smirnov nilai sig > 0,05, maka data berdistribusi normal². Adapun Uji

Normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tentukan hipotesis

Ho = Data Berdistribusi Normal

Ha = Data Berdistribusi Tidak Normal

Jika Sig < 0,05 Ho ditolak

Jika Sig > 0,05 Ho diterima

Tabel. 13

Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Mind Mapping</i>	Kreativitas Karyawan
N		29	29
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	44,97	45,34
	Std. Deviation	4,641	5,280
Most Extreme Differences	Absolute	,123	,101
	Positive	,112	,101
	Negative	-,123	-,071
Kolmogorov-Smirnov Z		,665	,544
Asymp. Sig. (2-tailed)		,769	,928

Sumber: Data Primer yang diolah, Desember 2018.

Dari hasil uji output normalitas diatas, bahwa Asymp.Sig sebesar 0,769 dan 0,928 yaitu lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Ho diterima dan H1 ditolak, maka kesimpulannya adalah data berdistribusi normal.

² Aryanto Rudi, Panduan Pratikum SPSS.

5. Uji Asumsi Sederhana

a. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas dapat dilakukan dengan cara jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y), begitupun sebaliknya.

Tabel. 14
Hasil Uji Linieritas
ANOVA

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
Kreativitas Karyawan * Mind Mapping	Between Groups	(Combined)	604,102	14	43,150	3,424	,014
		Linearity	518,880	1	518,880	41,169	,000
		Deviation from Linearity	85,222	13	6,556	,520	,876
	Within Groups	176,450	14	12,604			
	Total	780,552	28				

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS Versi 21, Desember 2018

Seperti yang sudah dijelaskan di atas bahwa dasar pengambilan keputusan dalam Uji linieritas dapat dilakukan dengan cara melihat nilai signifikansi.

Berdasarkan nilai signifikansi dari output di atas, diperoleh nilai signifikansi = 0,876 lebih besar dari 0,05 yang artinya terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel *Mind Mapping* (X) dengan Kreativitas Karyawan (Y).

b. Uji Homogenitas

Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas yakni: jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama, begitupun sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama.

Tabel. 15
Hasil Uji Homogenitas Data
Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,545	1	56	,463

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS Versi 21, Desember 2018

Berdasarkan output SPSS versi 21 di atas diketahui bahwa nilai signifikansi berdasarkan variabel *Mind Mapping* dan Kreativitas Karyawan adalah sebesar 0,463 $> 0,05$, artinya data variabel keduanya mempunyai varian yang sama atau homogen.

6. Uji Hipotesis

Regresi biasanya selalu dihubungkan korelasi / hubungan, karena setiap menghitung regresi pasti terdapat korelasi didalamnya. Menurut Mustikoweni dalam buku *Teknik Praktis Riset Komunikasi* oleh Rachmat Kriyantono menyatakan bahwa, regresi ditunjukkan untuk mencari bentuk hubungan dua variabel atau lebih dalam

bentuk fungsi atau persamaan, sedangkan analisis korelasi bertujuan untuk mencari derajat keeratan hubungan dua variabel atau lebih³.

Secara umum rumus persamaan regresi linier sederhana adalah $Y = a + bX$. Untuk mengetahui nilai koefisien regresi tersebut dapat berpedoman pada hasil output yang berada pada tabel coefficients berikut:

Tabel. 16
Hasil Pengujian Regresi Linier Sederhana
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,632	5,730		,634	,531
	Mind Mapping	,928	,127	,815	7,317	,000

Sumber data: Hasil pengolahan Data dengan SPSS 21, Desember 2018

Angka konstan dari unstandardized coefficients. Dalam kasus ini nilai sebesar 3,632. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada *Mind Mapping* (X) maka nilai konsisten kreativitas karyawan (Y) adalah sebesar 3,634.

Angka koefisien regresi. Nilainya sebesar 0,928. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat metode *Mind Mapping* (X), maka Kreativitas Karyawan (Y) akan meningkat 0,928.

³ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2006), Cet. Ke-2, hal. 179.

Karena nilai koefisien regresi bernilai positif, maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa metode *Mind Mapping* (X) berpengaruh positif terhadap Kreativitas Karyawan (Y). Sehingga persamaan regresinya adalah $Y = 3,632 + 0,928 X$

Setelah mengetahui kedua variabel X berpengaruh terhadap Y, selanjutnya menentukan besarnya kemampuan variabel Independen menjelaskan pengaruh variabel dependen. Dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 17
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R square)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,815 ^a	,665	,652	3,113

Sumber data: Hasil pengolahan Data dengan SPSS 21, Desember 2018

Berdasarkan tabel. 17 diatas diketahui bahwa pada kolom R Square diperoleh nilai 0,665 (66,5%) hal ini menunjukkan Metode *Mind Mapping* memiliki pengaruh sebesar 66,5% terhadap peningkatan kemampuan Kreativitas Karyawan Radio Play 97,5 Fm Palembang. Sedangkan sisanya 33,5% dipengaruhi faktor lain diluar penelitian ini.

Penulis menguji seberapa kuat hubungan atau pengaruh variabel X terhadap Y, maka digunakan nilai koefisien korelasi berikut:

Tabel. 18
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Cukup
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber data: Ditinjau dari buku prosedur penelitian (Suharsimi Arikunto: 2014)

Sebelumnya telah dijelaskan pada tabel. 16 Coefficient dan diperoleh angka positif yakni 0,928, maka berarti korelasinya positif. Indeks korelasi tidak pernah lebih dari 1,00. Dari hasil R square di atas diperoleh nilai 0,665. Berdasarkan nilai koefisien korelasi di atas, maka nilai 0,665 termasuk korelasi yang kuat serta sifat hubungannya positif.

7. Uji Parsial (uji-t)

Setelah koefisien regresi diperoleh, maka dilakukanlah uji hipotesis yaitu uji t untuk menguji perbedaan dua sampel pada variabel interval/rasio. Dan untuk mengetahui apakah pengaruh antara variabel X dengan Y signifikan atau tidak signifikan.

Berdasarkan tabel. 16 sebelumnya, diketahui bahwa angka 0,815 pada *Standardized Coefficients* (Beta) menunjukkan tingkat korelasi antar pengaruh Metode *Mind Mapping* terhadap peningkatan kemampuan Kreativitas Karyawan Radio Play 97,5 Fm Palembang. Sedangkan nilai t sebesar $t = 7,317$ digunakan untuk

pengujian hipotesis apakah ada pengaruh signifikan atau tidak signifikan antara pengaruh Metode *Mind Mapping* terhadap peningkatan Kreativitas Karyawan Radio Play 97,5 Fm Palembang.

Maka untuk pengujian nilai t dengan merumuskan hipotesis sebagai berikut⁴:

a. Hipotesis yang dirumuskan :

H_o = Hipotesis Nihil : Tidak ada pengaruh

H_a = (Hipotesis Alternatif) : Ada pengaruh Metode *Mind Mapping* terhadap peningkatan kemampuan Kreativitas Karyawan Radio Play 97,5 Fm Palembang (berdasarkan nilai t).

b. Jika nilai t hitung $<$ t tabel 0,05 maka H_o diterima dan H_a ditolak.

c. Jika nilai t hitung $>$ t tabel 0,05 maka H_o ditolak dan H_a diterima.

Untuk menghitung nilai t tabel dengan uji dua pihak karena hipotesis tidak menunjukkan arah tertentu⁵. Dengan signifikansi = 0,05/2 (uji dua pihak)

= 0,025 dengan df (*degree of freedom*)⁶ = $n-2 = 29-2 = 27$. Maka t tabel adalah 1,703 (lihat tabel t).

Kesimpulan dari hasil analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan program SPSS versi 21 diperoleh t hitung sebesar $t = 7,317 >$ dan signifikansi adalah 0,000 maka H_o ditolak dan H_a diterima, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang

⁴ Riduwan, *Dasar-dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2003), hal. 144.

⁵ Sofyan Efendi, *Metodologi Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1989), hal. 158.

⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 285.

positif dari Metode *Mind Mapping* terhadap peningkatan kemampuan Kreativitas Karyawan Radio Play 97,5 Fm Palembang.

E. Pembahasan

Dalam penelitian ini, responden penulis adalah Karyawan Radio Play 97,5 Fm Palembang sebanyak 29 responden yang dibagikan kuesioner. Kuesioner tersebut terdiri dari 24 pernyataan, yaitu 12 pernyataan untuk Metode *Mind Mapping* dan 12 pernyataan untuk peningkatan kemampuan Kreativitas Karyawan Radio Play 97,5 Fm Palembang. Untuk mengetahui pengaruh Metode *Mind Mapping* terhadap peningkatan kemampuan Kreativitas Karyawan Radio Play 97,5 Fm Palembang. Penelitian ini telah melakukan perhitungan dengan bantuan program SPSS versi 21 dan untuk menguji hipotesis digunakan regresi linier sederhana Penjelasananya sebagai berikut:

Dapat diambil kesimpulan pada tabel. 8 dan tabel 9 yakni jumlah keseluruhan variabel X dan Y jawaban responden dinyatakan bernilai positif dikarenakan jawaban setuju dan sangat setuju antara varaiabel X (*Mind Mapping*) mencapai 63% dan variabel Y (Kreativitas) mencapai 66%, dari jawaban responden tersebut, bisa dilihat indikasi pertanyaan menunjukkan responden memberikan jawaban yang menyatakan bahwa metode *mind mapping* memberikan pengaruh yang sangat positif terhadap peningkatan kemampuan kreativitas karyawan radio Play 97,5 Fm Palembang.

Selanjutnya dari hasil analisis pada tabel. 16 dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana antara Pengaruh Metode *Mind Mapping* terhadap peningkatan kemampuan Kreativitas Karyawan Radio Play 97,5 Fm Palembang, diperoleh dari

persamaan, yakni $Y = 3,632 + 0,928 X$ dengan demikian dapat dikatakan bahwa metode *Mind Mapping* (X) berpengaruh positif terhadap Kreativitas Karyawan (Y).

Setelah mengetahui kedua variabel berpengaruh selanjutnya menentukan besarnya korelasi atau hubungan antara kedua variabel yang dapat dilihat dari tabel. 17 pada kolom R Square diperoleh nilai 0,665 (66,5%) hal ini menunjukkan Metode *Mind Mapping* memiliki pengaruh sebesar 66,5% terhadap peningkatan kemampuan Kreativitas Karyawan Radio Play 97,5 Fm Palembang. Sedangkan sisanya 33,5% dipengaruhi faktor lain diluar dari penelitian sehingga dengan demikian dapat diartikan bahwa antara kedua variabel X dan Y terdapat korelasi yang kuat signifikan. Artinya besarnya korelasi yang terjadi antara variabel X dan Y efektif kuat ini bisa dilihat pada tabel. 18.

Selanjutnya Perbedaan nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel yaitu $(7,317 > 1,703)$ dan signifikansi adalah 0,000. Artinya ada tingkat pengaruh yang positif dari Metode *Mind Mapping* terhadap peningkatan kemampuan Kreativitas Karyawan Radio Play 97,5 Fm Palembang.

Dari hasil hipotesis dalam penelitian ini, telah terjawab bahwa ada tingkat pengaruh yang positif dari Metode *Mind Mapping* terhadap peningkatan kemampuan Kreativitas Karyawan Radio Play 97,5 Fm Palembang, dapat disimpulkan dari beberapa uji diatas bahwa Metode *Mind Mapping* terhadap peningkatan kemampuan Kreativitas Karyawan Radio Play 97,5 Fm Palembang sangat Berpengaruh. Karena dengan peneliti menerapkan metode *mind mapping*, membuat kreativitas karyawan radio Play 97,5 Fm Palembang menjadi meningkat.

Hasil dari penelitian ini selaras dengan hasil jurnal yang dilakukan oleh Agus Prasetyo dan Ratna Widyaningrum (2017) yang berjudul “*Pengaruh Metode Mind Mapping Terhadap Kreativitas Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Matematika di SD Negeri Banyuanyar 1 Surakarta.*” Berdasarkan hasil dari olah datanya, maka diperoleh bahwa $t \text{ hitung} = -9,73 < t \text{ tabel} = -2,024$ dengan taraf signifikansi 0,05, dengan demikian hipotesisnya menyatakan, Ada pengaruh Metode *Mind Mapping* terhadap Kreativitas Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran Matematika di SD Negeri Banyuanyar 1 Surakarta.